

## PROSES DISBURSEMENT DAN PENCATATAN ARUS KAS PADA DIVISI LOAN PROCESSING DI PT SIMPLEFI TEKNOLOGI INDONESIA

**As-Syifa Rahma Sugiwan, Beny, Stella, Erika Jimena Arilyn**  
Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia  
Syifarahma.s15@gmail.com, beny@stietrisakti.ac.id, stella@stietrisakti.ac.id,  
erika@stietrisakti.ac.id

Received: Augustus 21 , 2023 ; Revised: Desember 4, 2023 ; Accepted: Desember 4, 2023

### Abstract

*The end of the study period for final year-students requires them to be able to improve their abilities and knowledge to compete in the world of work. One of the facilities that provide opportunities for students to hone these skills is the MBKM program organized by the government. The purpose of this program is to provide experience and increase knowledge by being directly involved in the company's operations. This report will explain the author's experience during an internship at PT Simplefi Teknologi Indonesia as a Loan Operations Admin. The author is responsible for verifying data in the process of disbursing AwanTempo funds. In addition, the author is responsible for recording the reconciliation of the company's cash flow and cash balance every day. The non-routine work carried out by the author is documenting loan capital lender documents.*

**Keywords:** Cash Balance, Cash Flow, Customer, Disbursement

### Abstrak

Berakhirnya masa studi untuk mahasiswa tingkat akhir mengharuskan mereka agar dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya untuk bersaing di dunia kerja. Salah satu sarana yang memberikan mahasiswa peluang untuk dapat mengasah kemampuan tersebut yaitu program MBKM yang diselenggarakan oleh pemerintah. Tujuan diadakannya program ini yaitu untuk memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan dengan dilibatkan langsung dalam operasional perusahaan. Laporan ini akan dijelaskan mengenai pengalaman penulis selama menjadi intern pada perusahaan PT Simplefi Teknologi Indonesia sebagai *Loan Operations Admin*. Penulis memiliki tanggung jawab untuk melakukan verifikasi data dalam proses *disbursement* (pencairan) dana AwanTempo. Selain itu penulis bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan rekonsiliasi *cash flow* dan *cash balance* perusahaan di setiap hari nya. Adapun pekerjaan *non* rutin yang dilakukan oleh penulis yaitu mendokumentasikan *loan document capital lender*.

**Kata kunci:** Cash Balance, Cash Flow, Customer, Disbursement

## PENDAHULUAN

Mahasiswa telah mempelajari teori sesuai dengan jurusan yang mahasiswa pilih selama kurang lebih tiga tahun lamanya. Semua teori tersebut tentunya perlu diimplementasikan dalam dunia kerja yang nyata. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan dan pengalaman di masa depan agar dapat bersaing di dunia kerja. Khususnya, untuk mahasiswa tingkat akhir yang saat ini telah mendekati waktu berakhirnya masa studi.

Magang merupakan salah satu sarana yang dapat mahasiswa lakukan agar lebih matang dalam persiapannya untuk memasuki dunia kerja. Dengan mengikuti program magang ini dapat membantu mahasiswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja, menumbuhkan rasa kepercayaan diri, menambah relasi, dan mendapatkan pengalaman yang berharga. Tidak hanya itu, mahasiswa akan mengetahui cara pengaplikasian teori yang selama ini mereka pelajari pada masa perkuliahan.

Pemerintah menyediakan program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) dimana program ini merupakan sarana yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan dengan terjun langsung ke dunia kerja. Program ini merupakan platform yang dapat mahasiswa gunakan agar lebih menghemat waktu dalam proses pendaftaran tanpa perlu mencari lowongan di beberapa kanal.

Mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini. Dimana mahasiswa dapat melakukan kerja praktik di perusahaan yang bekerja sama dengan Kampus Merdeka dan secara langsung dapat memahami tentang budaya perusahaan tersebut. Tidak hanya itu, mahasiswa juga dapat terlibat langsung dalam memberikan dampak yang nyata bagi perusahaan. Kontribusi mahasiswa pada perusahaan dapat menjadikan salah satu poin tambah untuk dapat bersaing di dunia kerja.

AwanTunai merupakan salah satu perusahaan yang ikut serta dalam program MKBM dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja nyata. Terdapat banyak posisi yang ditawarkan oleh perusahaan, salah satunya yaitu *Loan Operations* yang termasuk kedalam divisi *Finance, Accounting, Treasury & Tax*. Pada kegiatan magang ini, peserta memiliki kesempatan untuk bergabung pada divisi *Finance, Accounting, Treasury & Tax* khususnya bagian tim *Loan Operations*.

1. Melakukan pengecekan verifikasi data *merchant (customer)* untuk proses *disbursement AwanTempo product*.
2. Melakukan rekapitulasi transaksi perusahaan pada rekening Escrow (*Daily Cash Flow*).
3. Melakukan rekapitulasi *cash balance* perusahaan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Kegiatan/Pekerjaan Rutin Berulang Memproses Awan Tempo *Disbursement*

*Disbursement* di AwanTunai adalah proses pencairan dana atau kegiatan menyalurkan dan merealisasikan uang tunai kepada *supplier* yang bekerja sama dengan AwanTunai atas pembelian barang oleh *merchant (customer)* AwanTempo melalui aplikasi AwanToko. AwanTempo merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh AwanTunai. UMKM sangat

terbantu dengan adanya AwanTempo ini dalam hal menambah stok barang mereka. Produk ini ditawarkan untuk semua pedagang yang memiliki toko atau warung kelontong, baik bisnisnya yang masih berada pada tahap berkembang maupun sudah maju.

Pemagang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengecekan terhadap data *merchant (customer)*. Dalam proses *disbursement*, terdapat beberapa tahapan yang pemagang lakukan dalam proses pengecekan data, antara lain:

1. Verifikasi *Invoice/ Know Your Customer* (Superset) AwanTempo *Dashboard* (Portico).
2. Dokumentasi data pada *Google Sheet*.
3. Mengecek Metabi/Metabase.

Pemagang berhubungan langsung dengan tim *sales* dalam melakukan pekerjaan ini, sehingga pemagang harus dapat berinteraksi dengan baik agar pekerjaan dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya tugas yang diberikan ini, pemagang diharapkan dapat mencapai target sebagai berikut:

1. Memahami alur proses *disbursement* AwanTempo.
2. Memahami karakter dari masing-masing anggota tim, baik tim *Loan Operations* maupun tim *sales*.
3. Mengimplementasikan pengetahuan untuk menjalin hubungan dengan anggota lain.

Selama periode magang dengan waktu kurang lebih 5 bulan, peserta magang telah berkontribusi dalam proses *disbursement* AwanTempo yaitu telah berhasil memahami alur proses bisnis dari AwanTempo tersebut dengan melakukan pengecekan data *merchant (customer)* sebelum melakukan pencairan. Dimana pemagang selalu melakukan pekerjaan dengan tepat waktu dan mengusahakan untuk mengurangi adanya kesalahan pada saat memasukkan data. Namun, dalam menjalani proses ini pemagang mengalami sedikit hambatan pada saat melakukan pekerjaannya, seperti:

#### 1. *Human Error*

Pada saat melakukan pengecekan data, pemagang terkadang menemukan kesalahan pada *invoice* yang dikirimkan oleh tim *sales*, seperti kesalahan nama peminjam, nominal pada *invoice* berbeda dengan yang tertera pada aplikasi, foto nominal, tanggal transaksi, rincian belanja pada *invoice* yang tidak terlihat jelas, dan masih banyak lagi. Kesalahan yang disebutkan diatas dapat menghambat proses *disbursement*, dimana setiap harinya pemagang harus menyelesaikan pengecekan data tersebut sebelum jam *cut off*.

#### 2. Kesulitan Komunikasi dengan Tim Sales

Hal ini berkaitan dengan hambatan diatas. Pemagang harus menghubungi tim *sales* saat menemukan kesalahan pada saat melakukan pengecekan data agar tim *sales* segera memperbaiki kesalahan tersebut. Selama pandemi Covid-19 hingga saat ini semua pekerjaan dilakukan secara *online*, mengakibatkan pemagang mengalami kesulitan untuk menghubungi tim *sales*, karena pemagang hanya dapat mengandalkan sosial media sebagai salah satu sarana komunikasi. Pada proses perbaikan ini akan memakan waktu banyak apabila tim *sales* tidak langsung mengonfirmasi data *customer* secara berkala.

#### 3. *System Error*

Hambatan lainnya yang sering terjadi pada saat melakukan pengecekan data yaitu adanya *error* pada sistem, seperti kesalahan pembulatan jumlah nominal pada sistem dan keterlambatan masuknya data *customer* pada sistem. Permasalahan ini merupakan tanggung jawab tim eksternal, maka dari itu tim *loan operations* hanya perlu menyampaikan kesalahan tersebut kepada tim yang bersangkutan.

Secara keseluruhan hambatan diatas telah teratasi dengan cara meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada saat pemegang menjabarkan kesalahan dari data yang tim *sales* berikan, memberikan informasi secara jelas terkait perbaikan data *customer*, dan selalu menghubungi tim *sales* secara berkala agar mereka dapat memperbaiki kesalahan tersebut sebelum jam *cut off*, yaitu jam 15.00 di hari yang sama.

### **Pencatatan Rekonsiliasi Daily Cash Flow**

Perusahaan menggunakan 2 rekening untuk semua transaksi yang dilakukan perusahaan dengan 2 fungsi yang berbeda, yaitu: rekening untuk *disbursement* (pencairan) dan rekening untuk *repayment* (pembayaran). Proses rekonsiliasi mutasi rekening *escrow*, meliputi:

- a. Kas masuk, seperti kas dari investor, pembayaran oleh *merchant (customer)*, dan bunga bank.
- b. Kas keluar, seperti pembayaran kepada *supplier*, pembayaran bunga kepada investor (*capital lender*), dan pembayaran lainnya.

Pemegang bertanggung jawab untuk mencatat arus kas yang terjadi setiap harinya pada beberapa rekening yang dimiliki oleh perusahaan AwanTunai dan memastikan jumlah transaksi yang tercatat di bank sama dengan jumlah yang tercatat di perusahaan.

Banyaknya transaksi yang terjadi mengakibatkan banyaknya nama akun yang perlu diketahui oleh pemegang. Tentunya hal ini menimbulkan hambatan pada saat melakukan pencatatan arus kas, yaitu kesulitan dalam membandingkan nama akun pada mutasi bank dan catatan *cash flow* perusahaan. Hambatan lainnya, ketika pemegang menemukan ketidakseimbangan antara total akhir yang tertera pada mutasi bank dan catatan perusahaan, hal ini dapat disebabkan karena *error* pada sistem portal bank. Adapun beberapa cara untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu:

1. Pemegang berdiskusi dengan atasan dan *intern* lain untuk menemukan solusi.
2. Memeriksa kembali nama akun yang tertera pada mutasi bank dan perusahaan untuk memastikan tidak ada perbedaan antara keduanya.
3. *Error* sistem ini merupakan permasalahan eksternal dan yang bertanggung jawab atas masalah ini adalah tim *treasury*. Sehingga, tim *treasury* menghubungi pihak *relationship manager* bank terkait agar diperiksa kembali ada atau tidaknya kesalahan pada sistem di bank.

### **Pencatatan Daily Cash Balance**

Pemegang bertanggung jawab untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran perusahaan setiap harinya. Arus kas masuk perusahaan berasal dari beberapa sumber, seperti pendanaan dari *capital lender* dan *repayment customer* AwanTempo. Adapun arus kas keluar perusahaan yaitu pada saat melakukan *disbursement*/pencairan dana pada *supplier*. Pencatatan *cash balance*

ini membantu perusahaan untuk mengetahui jumlah sisa saldo yang perusahaan miliki untuk melakukan proses *disbursement* pada hari selanjutnya.

Melalui tugas ini pemegang mengetahui implementasi dari teori yang selama ini telah dipelajari di perkuliahan dan ikut andil dalam pencatatan *daily cash balance*, sehingga pemegang mengetahui asal arus kas masuk dan keluar perusahaan, serta saldo yang tersisa apakah akan memenuhi kewajiban perusahaan pada hari selanjutnya atau tidak.

### **Kegiatan/Pekerjaan Non Rutin**

#### **Dokumentasi Loan Document Capital Lender**

Dalam proses dokumentasi *Capital Lender Loan Document* terdapat beberapa langkah yang pemegang lakukan, yaitu:

1. Memeriksa dokumen pada sistem (*portico*), jika dokumen tersedia pemegang dapat mengunduhnya dan disimpan pada *google drive* tim *loan operations*.
2. Memeriksa platform kerja AwanTunai (*slack*) dan mengunduh dokumen tersebut, jika dokumen tidak tersedia pada sistem.

Pihak eksternal seperti *capital lender* tidak memiliki akses untuk pengambilan *loan document* pada sistem, sehingga tujuan dari dokumentasi internal ini adalah untuk pemeriksaan dan dokumentasi kepada *capital lender*, juga untuk mempermudah proses pencarian dokumen jika sewaktu-waktu dokumen itu dibutuhkan.

### **PENGETAHUAN YANG DIMANFAATKAN DALAM PROSES PELAKSANAAN**

Pekerjaan yang dilakukan selama magang telah membuktikan selaras dengan beberapa teori dibawah ini:

#### **Disbursement**

*Disbursement* merupakan pengeluaran kas oleh perusahaan selama periode keuangan tertentu ([Zutter & Smart, 2022:206](#)). Teori ini selaras dengan proses bisnis perusahaan, dimana perusahaan AwanTunai mengakui *disbursement* AwanTempo sebagai salah satu pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan setiap harinya.

#### **Cash Flow**

Laporan *cash flow* merupakan rangkuman dari arus kas perusahaan sesuai dengan periode tertentu ([Zutter & Smart, 2022:196](#)). Menurut [Zutter & Smart \(2022:196\)](#), dalam laporan cash flow ini terdapat 3 kategori dari arus kas perusahaan, seperti: (1) arus kas dari aktivitas operasi; (2) aktivitas investasi; dan (3) aktivitas pembiayaan. Pada perusahaan AwanTunai, pencatatan *cash flow* dilakukan setiap hari untuk mencatat semua aktivitas tersebut.

#### **Cash Balance**

Pencatatan *cash balance* ini membantu perusahaan untuk mengetahui jumlah sisa saldo yang perusahaan miliki untuk melakukan proses *disbursement* di hari selanjutnya. Sesuai dengan yang tertera pada [Zutter & Smart \(2022:205\)](#), *ending cash balance* menunjukkan berapa banyak uang *cash* yang dimiliki perusahaan tanpa mencari pembiayaan tambahan. Jika *ending cash balance* melebihi minimum, maka perusahaan memiliki kelebihan uang tunai yang dapat

diinvestasikan, sedangkan perusahaan akan mencari pembiayaan tambahan jika *ending cash balance* tidak memenuhi persyaratan saldo minimum ([Zutter & Smart, 2022:205](#)).

### Communication Skills

Menurut ([Bovee & Thill, 2018:53-54](#)) meningkatkan *communication skills* menghasilkan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti:

1. Hubungan menjadi lebih dekat dengan komunitas di pasar.
2. Adanya kesempatan untuk memengaruhi pembicaraan.
3. Meningkatkan produktivitas dan penyelesaian masalah menjadi lebih cepat.
4. Adanya peringatan lebih awal dari potensi timbulnya masalah.
5. Penyampaian pesan atau informasi menjadi lebih jelas.
6. Menghasilkan kepuasan karyawan yang tinggi karena keterlibatan karyawan yang lebih besar, sehingga mengurangi adanya *employee turnover*.

### Management Skills

Pencatatan rekonsiliasi *daily cash flow* ini merupakan salah satu implementasi dari teori *management skills*, yaitu *technical skills*. *Technical skills* merupakan pemahaman dan penguasaan dalam melakukan tugas tertentu ([Daft, 2018:13](#)). Kemampuan ini meliputi penguasaan metode, teknik, dan peralatan yang digunakan dalam fungsi-fungsi tertentu (seperti, manufaktur dan keuangan). Pemegang meningkatkan *technical skills*-nya melalui pekerjaan rutin yang selama ini pemegang lakukan, yaitu menguasai teknik dari rekonsiliasi *daily cash flow*.

### SIMPULAN

Program MBKM yang telah dilaksanakan kurang lebih 5 bulan ini telah memberikan banyak manfaat bagi peserta, seperti pengalaman kerja yang berharga, pengetahuan baru mengenai dunia kerja, dan pembelajaran sebagai bekal untuk masa depan. Ditambah lagi, bertemu dengan rekan kerja dan mentor yang terampil di bidangnya, sehingga membantu peserta dalam melakukan pekerjaan selama proses magang ini berjalan. Terdapat beberapa hal yang peserta pelajari selama mengikuti program MBKM ini, yaitu:

1. Peserta MBKM terlibat langsung dalam proses bisnis AwanTunai, yaitu dalam proses *disbursement* AwanTempo. Dimana pada saat melakukan pekerjaan ini, peserta tidak hanya berinteraksi dengan tim *loan operations* tetapi juga berinteraksi dengan tim *sales*.
2. Dalam proses verifikasi data untuk *customer* AwanTempo, peserta dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dan mencari cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.
3. Melakukan pencatatan rekonsiliasi alur kas yang terjadi di perusahaan, sehingga peserta dapat mengetahui apa saja transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, lebih memahami mengenai perbedaan antara alur kas masuk dan keluar dari beberapa nama akun yang tertera pada mutasi bank maupun pada catatan *cash flow* perusahaan.

Secara umum, program MBKM yang diselenggarakan oleh pemerintah ini telah berjalan dengan baik. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu ditinjau kembali oleh penyelenggara (Kemendikbud) terkait sistem pelaksanaan program magang ini, seperti:

1. Besarnya nominal Bantuan Biaya Hidup (BBH) yang diberikan tidak sepadan dengan pengeluaran kebutuhan hidup bagi mahasiswa yang merantau.

2. Kesulitan pada saat melakukan pengajuan reimburse untuk insentif dana transportasi.
3. Berkurangnya waktu dalam pelaksanaan program magang karena adanya pengunduran waktu periode magang.

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, peserta MBKM menyarankan beberapa hal dibawah ini, yaitu:

1. Meninjau kembali mengenai pengeluaran kebutuhan hidup mahasiswa merantau pada umumnya dan melakukan peningkatan jumlah nominal BBH di program selanjutnya.
2. Memperbaiki sistem dengan membuat panduan yang lebih sistematis agar peserta lebih mudah dalam pengajuan reimburse dana transportasi tersebut.
3. Menetapkan tanggal pelaksanaan magang secara matang agar tidak terjadi pengunduran waktu, sehingga peserta dapat mempersiapkan diri sebelum program magang itu dimulai.

#### **REFERENCES:**

- Bovee, C. L., & Thill, J. v. (2018). *Business Communication Today* (14th Edition). Pearson Education Limited.
- Daft, R. L. (2018). *Management* (13th Edition). Cengage Learning. [www.cengage.com/highered](http://www.cengage.com/highered)
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2022). *Principles of Managerial Finance* (16th Edition). Pearson.
- "Perusahaan Simplefi Teknologi Indonesia". 2021. *AwanTempo Handbook*. <https://www.awantunai.co.id/>

*Halaman ini sengaja dikosongkan.*